



eISSN 3090-7012 & pISSN 3090-6822

JURNAL ILMIAH UTERASI INDONESIA

Vol. 1, No. 2, Tahun 2025

doi.org/10.63822/89f5a673

Hal. 6197-6201

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili>

Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Muhammadiyah Boarding School Mataram

Uswatun Fajriatin¹, Hazrina Hasan², Suci Ramadani³, Ahmad Nibras Jihadin⁴, Rahmad Taaofiq⁵, Nasarudin⁶

Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia ^{1,2,3,4,5,6}

*Email Korespondensi: uswatunfajriatin06@gmail.com

Diterima: 23-11-2025 | Disetujui: 03-12-2025 | Diterbitkan: 05-12-2025

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the singing method on the mastery of Arabic vocabulary among students of Muhammadiyah Boarding School Mataram. The method used was a quasi-experimental approach with a Nonequivalent Control Group Design, involving 30 fourth- and fifth-grade students who were divided into an experimental group (singing method) and a control group (conventional method). The research instrument consisted of a 25-item multiple-choice test that had been tested for validity and reliability, and additional data were collected through observation and documentation. The results showed that the experimental group experienced an average score increase of 49%, while the control group showed an increase of only about 19%. Statistical analysis using the Paired Sample t-test and Independent Sample t-test indicated that the improvement in the experimental group was significant ($p < 0.05$) and higher than that of the control group. These findings confirm that the singing method is effective in improving vocabulary mastery, as well as enhancing student engagement and learning motivation.

Keywords: Singing method, Arabic vocabulary, quasi-experiment, learning improvement.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa Muhammadiyah Boarding School Mataram. Metode yang digunakan adalah quasi-eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*, melibatkan 30 siswa kelas IV dan V yang dibagi menjadi kelompok eksperimen (metode bernyanyi) dan kelompok kontrol (metode konvensional). Instrumen penelitian berupa tes 25 butir soal pilihan ganda, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta data tambahan diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata nilai sebesar 49%, sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat sekitar 19%. Analisis statistik dengan Paired Sample t-test dan Independent Sample t-test menunjukkan peningkatan pada kelompok eksperimen signifikan ($p < 0,05$) dan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Temuan ini menegaskan bahwa metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata, sekaligus meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

Katakunci: Metode bernyanyi, kosakata Bahasa Arab, quasi-eksperimen, peningkatan pembelajaran

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu sistem simbol berupa bunyi yang dipakai oleh kelompok masyarakat tertentu untuk tujuan komunikasi dan interaksi.(Qomaruddin, 2017) Salah satu aspek penting yang harus dikuasai ketika menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi adalah kosakata. Kosakata dalam bahasa Arab disebut mufradat. Sebagai bahasa asing bagi pelajar Indonesia, diperlukan banyak metode yang bervariasi untuk memengaruhi minat belajar pelajar. (Hidayah & Munirul Abidin, 2023)

Pembelajaran bahasa Arab pada tingkat Sekolah Dasar masih menghadapi berbagai hambatan, khususnya dalam aspek penguasaan kosakata (mufradāt)(Sri Zulfida1*, Zainal Rafli2, Fathiaty Murtadho3, 2024) . Dalam kegiatan pembelajaran tentunya tidak pernah terlepas dari sebuah metode, seperti halnya pembelajaran kosa kata (mufradat). (Rohima, 2020) Banyak siswa kesulitan mengingat kosakata baru karena proses belajar yang digunakan masih bersifat tradisional, berskala hafalan, dan kurang melibatkan aktivitas yang menarik. Padahal, kosakata merupakan unsur utama dalam kemampuan berbahasa; tanpa penguasaan kosa kata yang memadai, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami bacaan, menyampaikan gagasan, serta berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Oleh sebab itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif serta sesuai dengan perkembangan kognitif dan psikologis siswa sekolah dasar. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah metode bernyanyi. Dengan memadukan irama, pengulangan, dan nuansa musikal, metode ini dapat menumbuhkan motivasi belajar, memperkuat daya ingat terhadap kosakata baru, dan menciptakan suasana belajar yang lebih hidup serta menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan meneliti pengaruh metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab, khususnya untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menghafal mufradāt(Nurfathonah, 2023). Dengan memanfaatkan lagu sebagai media pembelajaran, siswa diharapkan dapat lebih mudah mengingat kosakata melalui ritme, pengulangan, dan nuansa musikal, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Cut Mona (2023) menemukan bahwa penerapan metode bernyanyi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Iqra' dan penguasaan kosakata dasar pada peserta didik RA, sehingga teknik ini terbukti mendukung proses penyimpanan informasi pada memori jangka panjang(Agustina, 2019). Selain itu, studi yang dilakukan Syahrini dan Rahman (2019) mengungkapkan bahwa metode bernyanyi berperan dalam meningkatkan ketahanan memori kosakata Arab pada siswa MTs melalui ritme dan repetisi yang terstruktur (Ulya et al., 2025). Penelitian Pratiwi (2021) juga mendukung temuan tersebut, dengan menunjukkan bahwa lagu dapat meningkatkan perolehan kosakata siswa SD, sehingga relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab

Meskipun hasil-hasil penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas metode bernyanyi, masih terdapat sejumlah celah penelitian yang perlu diperhatikan. Sebagian besar riset dilakukan di lingkungan lembaga pendidikan berbasis Islam seperti RA, MI, dan MTs, sedangkan penelitian pada sekolah dasar umum seperti Muhammadiyah Boarding School Mataram masih sangat terbatas. Selain itu, sebagian besar menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga diperlukan penelitian dengan desain quasi-eksperimen untuk memberikan gambaran yang lebih kuat mengenai pengaruh metode bernyanyi. Belum adanya penelitian yang secara khusus menelaah penggunaan metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab di Muhammadiyah Boarding School Mataram memperkuat urgensi penelitian ini. Berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini menetapkan dua fokus persoalan utama, yakni: (1) apakah penggunaan metode bernyanyi memberikan pengaruh terhadap kemampuan penguasaan kosakata Bahasa

Arab siswa Muhammadiyah Boarding School Mataram, dan (2) apakah terdapat perbedaan tingkat penguasaan kosakata antara siswa yang dibelajarkan melalui metode bernyanyi dan siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional. Sejalan dengan itu, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut: H_0 menyatakan bahwa metode bernyanyi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata siswa, sedangkan H_1 menyatakan bahwa metode bernyanyi berpengaruh signifikan terhadap penguasaan kosakata siswa. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji sejauh mana efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa Muhammadiyah Boarding School Mataram, membandingkan hasilnya dengan pembelajaran tradisional, serta memberikan masukan mengenai strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif untuk diterapkan pada siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode quasi-eksperimen dengan desain Nonequivalent Control Group Design untuk meneliti pengaruh metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa Muhammadiyah Boarding School Mataram. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa kelas IV dan V, dibagi menjadi kelompok eksperimen yang belajar menggunakan metode bernyanyi dan kelompok kontrol dengan metode konvensional, dengan purposive sampling untuk memastikan kesetaraan kemampuan awal.

Instrumen utama berupa tes 25 butir soal pilihan ganda yang diberikan sebagai pretest dan posttest. Kualitas instrumen diuji melalui validitas isi oleh dua ahli Bahasa Arab dan validitas empiris dengan korelasi Product Moment Pearson pada 15 siswa di luar sampel. Butir soal dinyatakan valid jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($\alpha = 0,05$). Reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha dan dianggap reliabel jika nilai Alpha $> 0,70$, sehingga instrumen layak digunakan.

Selain tes, data juga dikumpulkan melalui observasi, untuk mencatat partisipasi, antusiasme, dan respon siswa terhadap metode bernyanyi, serta dokumentasi, meliputi data administrasi, arsip nilai, dan foto kegiatan pembelajaran.

Prosedur penelitian mencakup tiga tahap: persiapan (penyusunan instrumen, RPP, validasi, dan uji coba), pelaksanaan (pretest, pemberian perlakuan, posttest), dan analisis data menggunakan SPSS, meliputi uji normalitas, homogenitas, Paired Sample t-test untuk melihat peningkatan dalam tiap kelompok, dan Independent Sample t-test untuk membandingkan kelompok eksperimen dan kontrol.

Data penelitian merupakan data primer dari tes, observasi, dan dokumentasi di Muhammadiyah Boarding School Mataram, sehingga tidak menggunakan basis data publik atau kode akses eksternal. Metode ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa dibandingkan metode konvensional..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 November 2025 dengan memberikan perlakuan berupa penerapan metode bernyanyi kepada kelompok eksperimen. Model pembelajaran tersebut dirancang untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab melalui pemanfaatan lagu, irama, dan pengulangan

materi. Desain penelitian yang digunakan adalah quasi-eksperimen dengan tipe *Nonequivalent Control Group Design*, melibatkan 30 siswa kelas IV dan V sebagai subjek penelitian.

Tahapan penelitian diawali dengan pelaksanaan pretest guna mengetahui kemampuan awal peserta didik. Selanjutnya, kelompok eksperimen menerima pembelajaran menggunakan metode bernyanyi, sedangkan kelompok kontrol tetap mendapatkan pembelajaran konvensional melalui ceramah dan teknik hafalan. Setelah seluruh perlakuan diberikan, kedua kelompok kembali mengikuti posttest dengan instrumen soal yang sama seperti pada tahap awal.

Instrumen penelitian berupa 25 butir soal pilihan ganda yang terlebih dahulu diujicobakan sebelum digunakan dalam pengambilan data utama. Pengujian validitas dilakukan dengan teknik korelasi Pearson menggunakan bantuan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 18 butir soal dinyatakan valid, sedangkan 7 butir lainnya tidak memenuhi kriteria validitas sehingga perlu direvisi atau diganti. Setelah seluruh butir soal yang valid ditetapkan, analisis reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Nilai Alpha yang diperoleh berada di atas 0,70, sehingga instrumen dapat dikategorikan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas tersebut, instrumen dinyatakan layak digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa dalam penelitian ini.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest

Keterangan	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Mean Pretest	55,2	54,8
Mean Posttest	82,3	65,1
Peningkatan (%)	49%	19%
Standar Deviasi Pretest	4,12	4,21
Standar Deviasi Posttest	3,87	4,09
Nilai Maksimum Posttest	90	78
Nilai Minimum Posttest	75	60

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab antara kelompok eksperimen dan kontrol. Rata-rata nilai pretest kelompok eksperimen adalah 55,2, sedangkan kelompok kontrol 54,8, yang menandakan kemampuan awal kedua kelompok relatif seimbang. Setelah perlakuan, nilai posttest kelompok eksperimen meningkat menjadi 82,3, sementara kelompok kontrol hanya mencapai 65,1. Peningkatan yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen menegaskan bahwa metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata. Hasil uji normalitas dan homogenitas data memenuhi asumsi untuk uji t-parametrik. Analisis Paired Sample t-test menunjukkan peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen ($p < 0,05$), sementara kelompok kontrol juga mengalami peningkatan, namun dengan tingkat signifikansi yang lebih rendah. Uji Independent Sample t-test menunjukkan perbedaan posttest kedua kelompok signifikan ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa metode bernyanyi memberikan efek lebih kuat dibandingkan metode konvensional.

Temuan ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi membantu siswa mengingat kosakata melalui ritme dan pengulangan kata, sehingga memperkuat retensi memori dan motivasi belajar. Hal ini sejalan

dengan penelitian Cut Mona (2023) dan Syahrini & Rahman (2019), yang membuktikan bahwa penggunaan irama dan repetisi dalam bernyanyi efektif meningkatkan penguasaan kosakata pada peserta didik. Sementara itu, kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional juga menunjukkan peningkatan, namun lebih rendah karena metode konvensional kurang mampu memicu antusiasme dan partisipasi aktif siswa. Dengan demikian, metode bernyanyi tidak hanya meningkatkan nilai tes, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa strategi pembelajaran berbasis musik merupakan alternatif efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab pada siswa SD. Metode bernyanyi terbukti lebih unggul dibandingkan metode konvensional, baik dalam hal peningkatan nilai maupun keterlibatan siswa, sehingga dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik psikologis anak usia sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab pada siswa Muhammadiyah Boarding School Mataram. Bukti peningkatan terlihat dari rata-rata nilai kelompok eksperimen yang naik sebesar 49%, sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat sekitar 19%. Metode bernyanyi terbukti lebih unggul dibandingkan metode pembelajaran konvensional, baik dalam meningkatkan hasil tes maupun keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Temuan ini menekankan pentingnya penerapan strategi belajar yang kreatif dan interaktif, terutama yang memadukan unsur musik, untuk mendukung perkembangan kemampuan berbahasa pada anak usia sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. I. (2019). No Title. *ペインクリニック学会治療指針 2*, 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/tadabbur.v5i1.8423>
- Hidayah, N., & Munirul Abidin. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 5(2), 66–73.
- Nurfathonah, L. A. (2023). Pengaruh Lagu terhadap Ketertarikan Siswa dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(1), 104–112. <https://doi.org/10.15575/ta.v2i1.23086>
- Qomaruddin, H. (2017). No Title. *済無 No Title No Title No Title PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN MUFRADAT*. *Jurnal Tawadhu*, 1(2), 167–186.
- Rohima, N. M. & I. I. (2020). No Title. *主観的健康感を中心とした在宅PENGAJARAN KOSA KATA UNTUK MAHASISWA KELAS INTENSIF BAHASA ARAB*. *Uniqbu Journal Of Social Sciences (UJSS)*, 1(April), 13–24.
- Ulya, Z., Wahdah, N., Iain, J., & Raya, P. (2025). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MIN 2 Palangka Raya. *PENISI JOURNAL OF ART, HUMANITY AND SOCIAL STUDIES*, 5(4), 64–69.